

**KONSEP MEMAKMURKAN MASJID DALAM AL-QUR'AN**  
**Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**Romaz Arief Robbani**  
**NIM. 2021.09.0042**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK**  
**2025 M/ 1446 H**

**KONSEP MEMAKMURKAN MASJID DALAM AL-QUR'AN**  
**Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**Romaz Arif Rabbani**  
**NIM. 2021.09.0042**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK**  
**2025 M/ 1446 H**

**KONSEP MEMAKMURKAN MASJID DALAM AL-QUR'AN**  
Studi Komparatif antara Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah

**SKRIPSI**

Oleh:

**Romaz Arif Rabbani**  
NIM. 2021.09.0042

Telah disetujui:

Tanggal: \_\_\_\_\_

Pembimbing Pertama



Adib Minanul Cholik, M.A.

Pembimbing Kedua



Dr. Ali Fitriana Rahmat, M.Ag.

# SKRIPSI

Oleh:



**Romaz Arif Rabbani**  
**NIM. 2021.09.0042**

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: \_\_\_\_\_

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

<p><b>Penguji Pertama</b></p>  <p><b>Dr. Hamzah M.A.</b></p>	<p><b>Penguji Kedua</b></p>  <p><b>Mahmud Najahul Ulum, M.Ag.</b></p>
--	--

**Pembimbing Pertama**



**Adib Minanul Cholik, M. A.**

**Pembimbing Kedua**



**Dr. Ali Fitriana Rahmat, M. Ag.**

Mengetahui,  
Ketua STKO Al-Hikam Depok

  
**Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I.**

iii

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romaz Arief Robbani  
NIM : 2021.09.0042  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Desa Wonokromo, Kecamatan Plered, Kabupaten  
Bantul, Kota Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 11 Juni 2025

Peneliti



Romaz Arief Robbani

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Ḍammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

### 2. Vokal Rangkap



## E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – *rabbana*

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh “ال” qamariyah : اَلْبَدِيعُ - *al-badī’u*

Contoh “ال” syamsiah : اَلرَّجُلُ - *ar-rajulu*

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

## I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

**Pengecualian:**

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga karya tulis ini selma prosesnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis samapaikan *jazākumullah ahsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H.C KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malng dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan meyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau beserta seluruh keluarga *ndalem*.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok, yang mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
4. Bapak Adib Munanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok, sekaligus pembimbing skripsi yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Alah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Purnomo Adi (Alm) dan Ibu Hikkmatin yang telah mendidik sedari peneliti masih dalam buaian, serta selalu mendukung

dan mendoakan peneliti setiap saat. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugrah kepada keduanya beserta segenap keluarga.

6. Seluruh Asatiz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
7. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terimakasih.

Depok, 11 Juni 2025  
Peneliti,

Romaz Arief Robbani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Tinjauan Pustaka .....	7
G. Metode Penelitian .....	10
1. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Jenis Penelitian.....	10
3. Pendekatan .....	11
4. Sumber Data.....	12
5. Teknik Pengumpulan Data.....	13
6. Metode Analisis Data.....	13
H. Teknik dan Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI MEMBAHAS KONSEP MEMAKMURKAN MASJID .....</b>	<b>18</b>
A. Definisi Memakmurkan Masjid .....	18

1.	Definisi Konsep Memakmurkan Masjid .....	18
2.	Urgensi Memakmurkan Masjid dalam Islam .....	21
3.	Konsep Memakmurkan Masjid dalam Tinjauan Arsitektur, Sosial, dan Spiritual .....	23
B.	Kajian Tentang Masjid.....	25
1.	Pengertian Masjid.....	25
2.	Pengurus Masjid.....	27
C.	Term-Term Masjid Dalam Al-Qur'an.....	28
1.	Pengertian Bayt .....	28
2.	Pengertian Mih }ra>b.....	29
3.	Pengertian Mushala.....	29
<b>BAB III POTRET TAFSIR AL-AZHAR &amp; TAFSIR AL-MISBAH.....</b>		<b>31</b>
<b>SERTA PROFIL PENULISNYA .....</b>		<b>31</b>
A.	Profil Hamka dan Kitab Tafsir Al-Azhar.....	31
1.	Profil Hamka .....	31
2.	Potret Kitab Tafsir Al-Azhar.....	35
B.	Profil Quraish Shihab dan Potret Kitab Tafsir Al-Misbah.....	41
1.	Profil Quraish Shihab .....	41
2.	Potret Kitab Tafsir Al-Misbah .....	44
C.	Perkembangan Masjid dalam Peradaban Islam .....	51
1.	Masjid pada zaman Rasulullah SAW (Abad ke-7 M).....	51
2.	Masjid pada masa Khulafaur Rasyidin (632-661 M).....	53
3.	Masjid pada masa Dinasti Umayyah dan Abbasiyah (Abad ke-7-13 M) .....	55
4.	Masjid pada masa Dinasti Ottoman dan Mughal (Abad ke- 14-19) .....	57

5. Masjid di masa modern (Abad ke-20-21 M).....	59
<b>BAB IV KONSEP MEMAKMURKAN MASJID DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH DAN AL- AZHAR SERTA RELEVANSINYA TERHADAP ERA MODERN.....</b>	<b>52</b>
A. Penafsiran Ayat-Ayat yang Berkaitan dengan Memakmurkan Masjid .....	52
1. QS. At-Taubah: 17-18.....	52
2. Asbab Nuzul .....	53
3. Penafsiran Qs. At-Taubah/9: 17 .....	55
4. Penafsiran Qs. At-Taubah/9: 18.....	62
B. Analisis Komparatif Penafsiran Quraish Shihab dan Buya Hamka .....	70
1. Persamaan Penafsiran Buya Hamka dan Quraish Shihab..	70
2. Perbedaan Penafsiran Buya Hamka dan Quraish Shihab...	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>89</b>

## ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap bahwa memakmurkan masjid dalam Al-Qur'an tidak terbatas pada aspek fisik, melainkan mencakup dimensi spiritual, sosial, dan edukatif. Analisis terhadap Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah menunjukkan kesepahaman bahwa pemakmuran masjid memerlukan iman, amal saleh, serta keterlibatan aktif umat. Namun, keduanya memiliki penekanan berbeda: Buya Hamka lebih menonjolkan adab dan fungsi sosial, sedangkan Quraish Shihab menekankan keseimbangan spiritual dan pengaruh sosial.

Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar memandang pemakmuran masjid sebagai upaya membangun akhlak mulia dan memperkuat fungsi sosial masjid sebagai pusat peradaban. Sementara itu, M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah lebih menekankan pentingnya spiritualitas dan harmoni antara ibadah ritual dengan tanggung jawab sosial. Meskipun keduanya sepakat bahwa QS. At-Taubah ayat 18 menjadi dasar teologis pemakmuran masjid, perbedaan corak penafsiran tampak jelas.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas manajemen masjid atau strategi dakwah secara praktis, penelitian ini mengkaji pemakmuran masjid dari perspektif teologis dan komparatif tafsir. Pendekatan tematik (*maudhu'i*) digunakan untuk menganalisis teks-teks tafsir secara mendalam, sementara metode komparatif (*muqarān*) antara dua mufassir terkemuka Indonesia.

Penelitian ini mengandalkan metode kualitatif berbasis library research dengan sumber primer Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah. Analisis dilakukan secara deskriptif-komparatif untuk memetakan penafsiran kedua mufassir, kemudian menyimpulkan makna pemakmuran masjid secara utuh. Pendekatan tafsir *muqarān* tidak hanya memperkaya wawasan keislaman, tetapi juga menawarkan perspektif baru dalam memahami dinamika penafsiran Al-Qur'an di Indonesia.

Kata kunci: *pemakmuran masjid, tafsir kontemporer, Al-Qur'an, Buya Hamka, Quraish Shihab*